

**EVALUASI PENERAPAN PROGRAM KURIKULUM 2013
MATA PELAJARAN AQIDAH AKHLAK BAGI SISWA
TUNANETRA KELAS X MAN 2 SLEMAN DI YOGYAKARTA**



Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Disusun Oleh :

ERIZKA AMALIA QUR'AANI

NIM : 15490063

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2019

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Erizka Amalia Qur'aani

NIM : 15490063

Prodi : Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya ini dengan judul "EVALUASI PENERAPAN PROGRAM KURIKULUM 2013 MATA PELAJARAN AQIDAH AKHLAK BAGI SISWA TUNANETRA KELAS X MAN 2 SLEMAN DI YOGYAKARTA" adalah asli karya atau penulisan saya sendiri bukan plagiasi dari hasil orang lain kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya. Harap maklum adanya. Terimakasih.

Yogyakarta, 10 April 2019

Yang menyatakan,



Erizka Amalia Qur'aani

NIM. 15490063

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Erizka Amalia Qur'aani

NIM : 15490063

Prodi : Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya tidak menuntut kepada Prodi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga (atas pemakaian jilbab dalam ijazah Strata Satu saya). Seandainya suatu hari nanti terdapat instansi yang menolak ijazah tersebut karena karena penggunaan jilbab.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran ridha Allah SWT.

Yogyakarta, 10 April 2019

Yang menyatakan,



Erizka Amalia Qur'aani

NIM. 15490063



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

FM-UINSK-BM-05-03/RO

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Persetujuan Skripsi

Lam : -

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan pembimbingan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa Skripsi saudara :

Nama : Erizka Amalia Qur'aani

NIM : 15490063

Judul Skripsi : EVALUASI PENERAPAN PROGRAM KURIKULUM 2013
MATA PELAJARAN AQIDAH AKHLAK BAGI SISWA
TUNANETRA KELAS X MAN 2 SLEMAN DI YOGYAKARTA

Sudah dapat diajukan kepada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan.

Dengan ini kami mengharap agar Skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Yogyakarta, 6 Mei 2019

Pembimbing Skripsi

Dra. Wiji Hidayati, M.Ag

NIP. 19650523 199103 2 010



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

FM-UINSK-BM-05-03/RO

SURAT PERSETUJUAN PERBAIKAN SKRIPSI

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah dilaksanakan munaqosyah pada hari Senin, 13 Mei 2019 dan skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini dinyatakan lulus dengan perbaikan, maka setelah membaca, meneliti, dan mengoreksi perbaikan seperlunya, kami selaku konsultan berpendapat bahwa Skripsi saudara :

Nama : Erizka Amalia Qur'aani

NIM : 15490063

Judul Skripsi : EVALUASI PENERAPAN PROGRAM KURIKULUM 2013
MATA PELAJARAN AQIDAH AKHLAK BAGI SISWA
TUNANETRA KELAS X MAN 2 SLEMAN DI YOGYAKARTA

Sudah dapat diajukan kembali kepada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Yogyakarta, 20 Mei 2019

Konsultan,

Dra. Wiji Hidayati, M.Ag

NIP. 19650523 199103 2 010



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
FM-UINSK-BM-05-03/R0

PENGESAHAN SKRIPSI

Nomor: B.133/Un.02/DT.PP.009/5/2019

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :
**EVALUASI PENERAPAN PROGRAM KURIKULUM 2013 MATA
PELAJARAN AQIDAH AKHLAK BAGI SISWA TUNANETRA KELAS X
MAN 2 SLEMAN DI YOGYAKARTA**

Yang disiapkan dan disusun oleh :

Nama : Erizka Amalia Qur'aani
NIM : 15490063
Telah dimunaqasyahkan : 13 Mei 2019
Nilai Munaqasyah : A-

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

TIM MUNAQASYAH:

Ketua Sidang

Dra. Wiji Hidayati, M.Ag
NIP. 19650523 199103 2 010

Penguji I

Drs. M. Jamroh Latief, M.Si
NIP. 19560412 198503 1 007

Penguji II

Dr. Subiyantoro, M.Ag
NIP. 19590410 198503 1 005

Yogyakarta, 27 MAY 2019.....

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



Dr. Ahmad Arifi, M.Ag
NIP. 19661121 199203 1 002

HALAMAN MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ (الحش: ١٨)

Wahai orang-orang yang beriman! Bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap orang memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat), dan bertakwalah kepada Allah. Sungguh Allah Mahateliti terhadap apa yang kamu kerjakan.

(QS. Al-Hasyr ayat 18)¹

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Al-Karim dan Terjemahnya*, (Semarang: PT Karya Toha Putra, 2002), hal.437.

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan untuk

Almamater tercinta

Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَ أَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ، وَالصَّلَاةُ
وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَّا بَعْدُ.

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Segala puji bagi Allah Tuhan semesta alam yang telah melimpahkan taufiq, rahmat, dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Shalawat dan salam tak lupa senantiasa peneliti curahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita dari zaman kejahiliah menuju zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan saat ini.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis sepenuhnya menyadari bahwa skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak. Dengan segala kerendahan hati peneliti mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Ahmad Arifi, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah memberi pengarahan selama menjadi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan.
2. Bapak Dr. Imam Machali, M.Pd., selaku Ketua Prodi Manajemen Pendidikan Islam yang telah memberikan banyak motivasi untuk menjadi mahasiswa yang kreatif, inovatif, dan produktif.
3. Bapak Zainal Arifin, M.Pd., selaku Sekertaris Prodi Manajemen Pendidikan Islam yang telah memberikan banyak motivasi kepada penulis selama menjadi mahasiswa.

4. Bapak Drs. H. Mangun Budiyanto, M.SI., selaku Dosen Penasehat Akademik yang telah memberikan bimbingan dan motivasi dalam menempuh jenjang perkuliahan di program studi Manajemen Pendidikan Islam.
5. Ibu Dra. Wiji Hidayati, M.Ag, selaku Pembimbing Skripsi yang telah mencurahkan ketekunan, kesabaran, dukungan, motivasi, meluangkan waktu, tenaga, pikiran, dan bimbingan dalam penyusunan skripsi ini.
6. Bapak Drs. M. Jamroh Latief, M.Si. selaku Penguji I dan Bapak Dr. Subiyantoro, M.Ag. selaku Penguji II yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis dalam menyempurnakan skripsi ini.
7. Bapak Ali Asmu'i, S.Ag. M.Pd selaku Kepala MAN 2 Sleman dan seluruh Karyawan, Guru, serta Siswa MAN 2 Sleman yang telah memberikan izin penelitian dan memberikan informasi selama proses penelitian.
8. Kedua orang tuaku tercinta, Bapak Teguh Sutrisno dan Ibu Pramu Marjiatun, serta saudara-saudaraku Pramudita Trisniyati dan Irham Maulana yang telah memberikan kasih sayang, motivasi, dan nasehat kepada penulis dengan penuh ketulusan dan kesabaran.

Segala bentuk bantuan yang diberikan kepada penulis semoga akan menjadi amal kebaikan semua pihak di mata Allah SWT. Aamiin.

Yogyakarta, 20 Mei 2019

Penulis,



Erizka Amalia Qur'aani

15490063

DAFTAR ISI

| | |
|--|------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| SURAT PERNYATAAN KEASLIAN | ii |
| SURAT PERNYATAAN BERJILBAB..... | iii |
| SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI..... | iv |
| SURAT PERSETUJUAN PERBAIKAN SKRIPSI..... | v |
| PENGESAHAN SKRIPSI..... | vi |
| HALAMAN MOTTO | vii |
| HALAMAN PERSEMBAHAN | viii |
| KATA PENGANTAR..... | ix |
| DAFTAR ISI | xi |
| DAFTAR TABEL | xiii |
| DAFTAR GAMBAR..... | xiv |
| DAFTAR LAMPIRAN | xv |
| ABSTRAK | xvi |
| BAB I: PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| B. Rumusan Masalah | 4 |
| C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian..... | 5 |
| D. Kajian Penelitian Terdahulu..... | 6 |
| E. Sistematika Pembahasan | 11 |
| BAB II: KAJIAN TEORI DAN METODE PENELITIAN | 13 |
| A. Kajian Teori..... | 13 |
| 1. Evaluasi Program Kurikulum | 13 |
| 2. Kurikulum 2013 | 23 |
| 3. Aqidah Akhlak | 32 |
| 4. Kurikulum ABK di Madrasah Inklusi..... | 35 |
| B. Metode Penelitian..... | 39 |
| 1. Jenis Penelitian..... | 39 |
| 2. Subjek Penelitian | 39 |

| | |
|---|-----------|
| 3. Teknik Pengumpulan Data..... | 40 |
| 4. Teknik Validitas dan Keabsahan Data..... | 42 |
| 5. Teknik Analisis Data..... | 43 |
| BAB III: GAMBARAN UMUM MAN 2 SLEMAN DI YOGYAKARTA | 47 |
| A. Letak Geografis..... | 47 |
| B. Sejarah MAN 2 Sleman..... | 48 |
| C. Identitas MAN 2 Sleman..... | 49 |
| D. Visi, Misi, dan Tujuan MAN 2 Sleman | 51 |
| E. Struktur Organisasi MAN 2 Sleman | 53 |
| F. Sarana dan Prasarana di MAN 2 Sleman | 53 |
| G. Keadaan Guru dan Karyawan MAN 2 Sleman | 55 |
| H. Keadaan Siswa MAN 2 Sleman..... | 58 |
| BAB IV: EVALUASI PENERAPAN PROGRAM KURIKULUM 2013 | |
| MATA PELAJARAN AQIDAH AKHLAK BAGI SISWA TUNANETRA | 61 |
| A. Evaluasi Konteks Penerapan Pogram Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Bagi Siswa Tunanetra..... | 61 |
| B. Evaluasi Masukan Penerapan Program Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Bagi Siswa Tunanetra..... | 65 |
| C. Evaluasi Proses Penerapan Program Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Bagi Siswa Tunanetra..... | 76 |
| D. Evaluasi Produk Penerapan Program Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Bagi Siswa Tunanetra..... | 80 |
| BAB V: PENUTUP..... | 88 |
| A. Kesimpulan..... | 88 |
| B. Saran..... | 93 |
| C. Kata Penutup | 94 |
| DAFTAR PUSTAKA..... | 95 |
| LAMPIRAN-LAMPIRAN | |

DAFTAR TABEL

| | | |
|----------|---|----|
| Tabel 1 | : Kurikulum Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Kelas X Semester Genap | 34 |
| Tabel 2 | : Daftar Sarana dan Prasarana di MAN 2 Sleman..... | 54 |
| Tabel 3 | : Daftar Kualifikasi Guru dan Sertifikasi Pendidik MAN 2 Sleman..... | 55 |
| Tabel 4 | : Daftar Karyawan MAN 2 Sleman..... | 57 |
| Tabel 5 | : Daftar Jumlah Siswa MAN 2 Sleman..... | 58 |
| Tabel 6 | : Daftar Jumlah Siswa Berkebutuhan Khusus MAN 2 Sleman..... | 59 |
| Tabel 7 | : Daftar Siswa Tunanetra Kelas X MAN 2 Sleman | 59 |
| Tabel 8 | : NEM Siswa Tunanetra Tahun Ajaran 2018/2019..... | 67 |
| Tabel 9 | : Pemetaan Standar Kompetensi Lulusan, Standar Isi, dan Kompetensi Inti Kurikulum Aqidah Akhlak Kelas X berdasarkan KMA Nomor 165 Tahun 2014 | 73 |
| Tabel 10 | : Perbandingan KI – KD Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Kelas X Semester Genap KMA Nomor 165 Tahun 2014 - Silabus dari MGMP DIY - RPP dari MGMP DIY | 75 |
| Tabel 11 | : Materi Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Yang diverbalkan..... | 77 |
| Tabel 12 | : Daftar Nilai Tugas Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Siswa Tunanetra Kelas X IPS 1 Materi <i>Husnuzzon</i> | 86 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|---|----|
| Gambar 1 : Struktur Organisasi MAN 2 Sleman | 53 |
|---|----|



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran I : Surat Penunjukan Pembimbing
- Lampiran II : Bukti Seminar Proposal
- Lampiran III : Berita Acara Seminar
- Lampiran IV : Surat Persetujuan Perubahan Judul Skripsi
- Lampiran V : Surat ijin penelitian
- Lampiran VI : Pedoman Observasi
- Lampiran VII : Pedoman Wawancara
- Lampiran VIII : Catatan Observasi
- Lampiran IX : Catatan Lapangan
- Lampiran X : Kompetensi Inti (KI) & Rumusan Kompetensi Dasar (KD) Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Kelas X Semester Genap
- Lampiran XI : Silabus
- Lampiran XII : RPP
- Lampiran XIII : Perbandingan Kurikulum Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Kelas X Semester Genap Berdasarkan KMA Nomor 165 Tahun 2014, Silabus, dan RPP
- Lampiran XIV : Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian
- Lampiran XV : Kartu Bimbingan Skripsi
- Lampiran XVI : Surat Keterangan Bebas Nilai C-
- Lampiran XVII : Sertifikat PLP I
- Lampiran XVIII : Sertifikat PLP II
- Lampiran XIX : Sertifikat KKN
- Lampiran XX : Sertifikat ICT
- Lampiran XXI : Sertifikat IKLA
- Lampiran XXII : Sertifikat TOEC
- Lampiran XXIII : Foto Dokumentasi
- Lampiran XXIV : Curriculum Vitae

ABSTRAK

Erizka Amalia Qur'aani, *Evaluasi Penerapan Program Kurikulum 2012 Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Bagi Siswa Tunanetra Kelas X MAN 2 Sleman di Yogyakarta*. Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2019.

Penelitian ini dilatar belakangi dari ketertarikan peneliti terhadap evaluasi penerapan program kurikulum 2013 mata pelajaran Aqidah Akhlak bagi siswa tunanetra. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi penerapan program kurikulum 2013 mata pelajaran Aqidah Akhlak bagi siswa tunanetra kelas X MAN 2 Sleman di Yogyakarta.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Subjek penelitian ini adalah kepala madrasah, WaKa bagian kurikulum, WaKa bagian kesiswaan, kepala bagian perpustakaan, guru Aqidah Akhlak kelas X, dan siswa tunanetra kelas X. Teknik pengumpulan data dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Uji keabsahan data dilakukan dengan triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Teknik analisis data dengan cara mereduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Evaluasi konteks meliputi lingkungan masyarakat, kebutuhan terpenuhi, populasi dan sampel yang dilayani, dan sarana prasarana. Sarana prasarana di MAN 2 Sleman dinilai sudah cukup membantu dalam penerapan program kurikulum 2013 bagi siswa tunanetra. (2) Evaluasi masukan meliputi penerimaan siswa baru tunanetra, guru, dan kurikulum. Penerimaan siswa baru tunanetra terdapat modifikasi, guru di MAN 2 Sleman tidak ada yang berkualifikasi guru Pendidikan Luar Biasa (PLB), serta kurikulum 2013 bagi siswa tunanetra tidak menggunakan kurikulum yang dimodifikasi. (3) Evaluasi proses meliputi proses pembelajaran kurikulum 2013 mata pelajaran Aqidah Akhlak bagi siswa tunanetra terdapat modifikasi. (4) Evaluasi produk meliputi hasil belajar siswa. tunanetra kelas X mata pelajaran Aqidah Akhlak. Nilai siswa tunanetra dapat mencapai nilai KKM aspek sikap, aspek pengetahuan, dan aspek keterampilan.

Kata Kunci: Evaluasi, Kurikulum 2013, Tunanetra

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan kebutuhan dasar setiap manusia untuk menjamin keberlangsungan hidup. Melalui pendidikan dapat tercipta generasi yang unggul dalam spiritualitas, budi pekerti, dan ilmu pengetahuan. Pendidikan merupakan hak dan kewajiban bagi seluruh warga negara, tidak terkecuali bagi anak berkebutuhan khusus. Di Indonesia sendiri, pemerintah sudah berusaha memfasilitasi pendidikan bagi ABK dengan diselenggarakannya pendidikan inklusi. Pendidikan inklusif dimaksudkan sebagai sistem layanan pendidikan yang mengikutsertakan anak berkebutuhan khusus belajar bersama dengan anak sebayanya di sekolah reguler.²

Adapun yang dimaksud dengan Anak Berkebutuhan Khusus (ABK), ABK merupakan anak yang berbeda dengan kondisi anak pada umumnya, baik secara fisik, perilaku, mental, dan intelektual.³ Jenis-jenis Anak Berkebutuhan Khusus yaitu: anak dengan hambatan penglihatan (Tunanetra), anak dengan hambatan pendengaran (Tunarungu), anak dengan hambatan emosi dan perilaku (Tunalaras), anak dengan hambatan fisik dan motorik (Tunadaksa), dan anak dengan hambatan berpikir/kecerdasan (Tunagrahita).

Dalam proses pendidikan, kurikulum merupakan alat untuk mencapai tujuan pendidikan, tanpa kurikulum yang sesuai dan tepat akan sulit untuk mencapai tujuan dan sasaran pendidikan yang

²Pedoman Umum Penyelenggara Pendidikan Inklusif Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Mandikdasmen, (Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Luar Biasa, 2007), hal.4.

³Gusti Nono Haryono, "Studi Evaluasi Program Pendidikan Inklusif bagi ABK di Sekolah Dasar Kabupaten Pontianak," *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 2 (1) 2013: 4.

diinginkan. Kurikulum hendaknya adaptif terhadap perubahan zaman dan kemajuan ilmu pengetahuan dan canggihnya teknologi.

Pada perkembangan pendidikan di Indonesia, kurikulum yang digunakan saat ini adalah kurikulum 2013. Kompetensi lulusan pada kurikulum 2013 mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Kurikulum 2013 sudah diberlakukan di madrasah. Salah satunya, di MAN 2 Sleman Yogyakarta yang merupakan madrasah inklusi yang sudah menerapkan kurikulum 2013 mulai tahun pelajaran 2015/2016. Penerapan program kurikulum 2013 di MAN 2 Sleman berpedoman pada Permendikbud Tahun 2016. Pedoman penerapan program kurikulum 2013 mata pelajaran agama di MAN 2 Sleman berpedoman pada KMA Nomor 165 Tahun 2014. Kurikulum 2013 sudah diberlakukan disemua kelas, yaitu kelas X, XI, dan XII.⁴

Berdasarkan SK Kepala Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Sleman Nomor 245/KPTS/2012 Tanggal 6 Juni 2012 dan berdasarkan Keputusan Kepala Kankemenag DIY Nomor 35 Tahun 2016, MAN 2 Sleman adalah madrasah penyelenggara pendidikan inklusi. Madrasah menerima siswa reguler dan siswa berkebutuhan khusus (Anak Berkebutuhan Khusus/ABK). Siswa ABK yang dimaksud adalah siswa tunanetra dan tunadaksa. Semua siswa reguler dan siswa ABK bergabung untuk belajar bersama di kelas yang sama. Seluruh siswa ABK di MAN 2 Sleman pada bulan Juli 2018 berjumlah 21 orang. Kelas XII siswa tunanetra berjumlah 6

⁴Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Retno selaku Wakabid Kurikulum, pada tanggal 20 Februari 2019.

orang dan satu orang siswa tunadaksa, di kelas XI siswa tunanetra sejumlah 4 orang, dan di kelas X siswa tunanetra sejumlah 10 orang.⁵

Di madrasah yang menerapkan pendidikan inklusif, madrasah tidak hanya menerima siswa reguler saja untuk belajar di madrasahnyanya, namun menerima anak berkebutuhan khusus yang memiliki kebutuhan belajar yang berbeda dengan siswa reguler, artinya madrasah perlu menyiapkan kurikulum yang dapat diterapkan dalam pembelajaran yang dapat diterima oleh siswa reguler maupun anak berkebutuhan khusus. Dengan kata lain, kurikulum diterapkan disesuaikan dengan kemampuan dan kebutuhan peserta didik. Modifikasi kurikulum menjadi salah satu komponen penentu keberhasilan pelaksanaan pendidikan inklusi.

Madrasah adalah salah satu bagian penting dari pendidikan di Indonesia. Di madrasah porsi mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) cukup besar, dimaksudkan untuk membentuk peserta didik yang bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia. Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di Madrasah Aliyah (MA) terdiri dari mata pelajaran Aqidah Akhlak, Fiqih, Qur'an Hadits, dan Sejarah Kebudayaan Islam (SKI).⁶

Aqidah Akhlak merupakan salah satu mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di madrasah. Oleh karena itu, pembelajaran Aqidah Akhlak menjadi penting tentang menghayati dan mengimani Allah SWT, serta mengamalkannya pada perilaku akhlak mulia dalam

⁵MAN 2 Sleman,"10 Siswa Tunanetra Mengikuti Kegiatan Matsama MAN 2 Sleman." Kemenag. 2018, diakses pada tanggal 30 Januari 2019, pukul 19.15. <https://yogyakarta.kemenag.go.id/index.php/web/berita/10-siswa-tunanetra-mengikuti-kegiatan-matsama-MAN-2-Sleman>.

⁶Keputusan Menteri Agama Nomor 165 Tahun 2014 Tentang Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab Pada Madrasah, hal.16.

kehidupan sehari-hari dengan bentuk sikap yang berbudi pekerti luhur dan bermartabat, serta beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT.⁷

Evaluasi terhadap implementasi kurikulum dilakukan untuk memberikan masukan terhadap proses pelaksanaan kurikulum agar sesuai dengan apa yang telah ditetapkan dalam tujuan diterapkannya kurikulum 2013. Evaluasi kurikulum perlu dilakukan pada lembaga pendidikan dibawah Kementerian Agama Pusat dan Wilayah.⁸

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti bermaksud melakukan penelitian mengenai evaluasi penerapan program kurikulum 2013 mata pelajaran Aqidah Akhlak, dengan sasaran penelitian yaitu siswa tunanetra kelas X dan tempat penelitian di MAN 2 Sleman.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana evaluasi konteks penerapan program kurikulum 2013 mata pelajaran Aqidah Akhlak bagi siswa tunanetra kelas X MAN 2 Sleman di Yogyakarta?
2. Bagaimana evaluasi masukan penerapan program kurikulum 2013 mata pelajaran Aqidah Akhlak bagi siswa tunanetra kelas X MAN 2 Sleman di Yogyakarta?
3. Bagaimana evaluasi proses penerapan program kurikulum 2013 mata pelajaran Aqidah Akhlak bagi siswa tunanetra kelas X MAN 2 Sleman di Yogyakarta?

⁷Nasirotul Laily, "Implementasi Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Bagi Siswa Kelas VII di Madrasah Tsanawiyah Negeri Batu", *Skripsi*, Malang: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2015, hal.5-6.

⁸Sumarni, "Evaluasi Implementasi Kurikulum 2013 di Madrasah," *Jurnal Penelitian Pendidikan Agama dan Keagamaan*, 15 (3) 2017: hal: 393.

4. Bagaimana evaluasi produk atau hasil pembelajaran siswa dalam penerapan program kurikulum 2013 mata pelajaran Aqidah Akhlak bagi siswa tunanetra kelas X MAN 2 Sleman di Yogyakarta?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah dijelaskan di atas maka tujuan pokok dari penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui evaluasi konteks penerapan program kurikulum 2013 mata pelajaran Aqidah Akhlak bagi siswa tunanetra kelas X MAN 2 Sleman di Yogyakarta.
- b. Untuk mengetahui evaluasi masukan penerapan program kurikulum 2013 mata pelajaran Aqidah Akhlak bagi siswa tunanetra kelas X MAN 2 Sleman di Yogyakarta.
- c. Untuk mengetahui evaluasi proses penerapan program kurikulum 2013 mata pelajaran Aqidah Akhlak bagi siswa tunanetra kelas X MAN 2 Sleman di Yogyakarta.
- d. Untuk mengetahui evaluasi produk atau hasil pembelajaran siswa dalam penerapan program kurikulum 2013 mata pelajaran Aqidah Akhlak bagi siswa tunanetra kelas X MAN 2 Sleman di Yogyakarta.

2. Kegunaan Penelitian

a. Bersifat Akademis

- 1) Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap lembaga-lembaga pendidikan terutama dalam membuat kebijakan pendidikan bagi sekolah inklusi.
- 2) Dapat dijadikan bahan rujukan untuk penelitian yang sejenis pada masa mendatang, serta menjadi bahan informasi bagi

penelitian evaluasi penerapan program kurikulum ABK selanjutnya.

b. Bersifat Praktis

- 1) Bagi peneliti, penelitian ini memberikan pemahaman dan menambah wawasan mengenai evaluasi penerapan program kurikulum 2013 bagi ABK di sekolah inklusi.
- 2) Bagi lembaga pendidikan yang bersangkutan, penelitian ini kiranya dapat dijadikan salah satu monitoring dan evaluasi untuk dapat membantu dalam mengembangkan pengelolaan sekolah, khususnya sekolah inklusi.
- 3) Bagi pembaca, menambah wawasan dan informasi mengenai evaluasi kurikulum pada ABK khususnya di sekolah inklusi. Kemudian hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi bagi penelitian lain yang akan dilakukan.

D. Kajian Penelitian Terdahulu

Berdasarkan hasil penelusuran terkait kajian penelitian-penelitian sebelumnya, sudah banyak penelitian mengenai kurikulum 2013 di madrasah, sehingga peneliti menemukan tema yang hampir serupa dengan tema penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti. Berikut beberapa hasil penelitian yang telah ditelaah diantaranya yaitu:

Pada penelitian yang dilakukan oleh Erfan Efendi dengan judul “Kurikulum 2013 Dalam Mewujudkan Paradigma Baru Pembelajaran Sains/IPA di Madrasah Ibtidaiyah Wahid Hasyim Sleman Yogyakarta” menyatakan bahwa implementasi kurikulum 2013 dalam pembelajaran sains/IPA di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Wahid Hasyim baru dilaksanakan pada tahun 2013 untuk kelas 1 dan

4 selama satu semester berjalan dengan baik. Pelaksanaan proses pembelajaran berlangsung secara aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan. Namun, dalam ketercapaian kompetensi peserta didik dalam pelaksanaan proses pembelajarannya masih kurang maksimal. Dalam proses penilaian hasil pembelajaran, guru melakukan proses penilaian otentik (*Authentic Assesment*) yang menilai kesiapan peserta didik, proses, dan hasil belajar secara utuh, meskipun pada saat proses pembelajaran guru merasa kesulitan untuk memperhatikan setiap peserta didik untuk menilai sikap dari masing-masing peserta didik, sedangkan pada saat yang bersamaan guru juga harus menyampaikan materi pembelajaran kepada peserta didik.⁹

Penelitian yang dilakukan oleh Erfan Efendi memiliki arah yang sama dengan peneliti tentang implementasi kurikulum 2013 yang diterapkan di Madrasah. Namun, penelitian yang dilakukan peneliti lebih ditekankan pada evaluasi penerapan program kurikulum 2013 di Madrasah.

Penelitian mengenai penilaian dalam kurikulum 2013 juga dilakukan oleh Nasirotul Laily dengan judul “Implementasi Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Bagi Siswa Kelas VII di Madrasah Tsanawiyah Negeri Batu” mengungkapkan bahwa dalam penelitian ini terdapat tiga aspek yang dinilai di MTsN Batu dalam kurikulum 2013, yaitu aspek sikap (afektif), pengetahuan (kognitif), dan keterampilan (psikomotorik). Penilaian aspek sikap (sosial dan spiritual) menggunakan teknik observasi, penilaian diri, penilaian teman sejawat, dan jurnal. Penilaian aspek pengetahuan

⁹ Erfan Efendi, “Kurikulum 2013 Dalam Mewujudkan Paradigma Baru Pembelajaran Sains/IPA di Madrasah Ibtidaiyah Wahid Hasyim Sleman Yogyakarta”, *Tesis*, Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015, hal.141.

menggunakan instrumen tes tulis maupun lisan dan penugasan. Penilaian aspek keterampilan menggunakan tes praktik, proyek, dan portofolio. Penilaian proses pembelajaran dengan pengamatan, guru mengamati peserta didik saat sedang mengikuti pembelajaran, mengajukan pertanyaan, menjawab pertanyaan, berdiskusi, dan mengerjakan tugas-tugas pembelajaran. Evaluasi setelah pembelajaran yaitu dengan guru memberi pekerjaan rumah yang harus diselesaikan oleh siswa.¹⁰

Penelitian yang dilakukan oleh Nasirotul Laily memiliki arah yang sama dengan peneliti, yaitu menilai proses pembelajaran Aqidah Akhlak kurikulum 2013 di madrasah dan menilai hasil setelah pembelajaran. Yang menjadi perbedaan dengan peneliti yaitu di penelitian ini yang dinilai adalah siswa reguler, yang menjadi fokus peneliti adalah siswa tunanetra.

Penelitian yang dilakukan oleh Sumarni dengan judul “Evaluasi Implementasi Kurikulum 2013 di Madrasah” menyatakan bahwa dalam pelaksanaan pembelajaran kurikulum 2013, baik kepala Madrasah Aliyah (MA) maupun guru PAI sudah cukup mampu melaksanakan proses pembelajaran kurikulum 2013. Faktor pendukung pelaksanaan kurikulum 2013 seperti adanya buku paket pelajaran dan buku pegangan guru, sarana prasarana penunjang lainnya, dan adanya pelatihan kurikulum 2013. Faktor penghambat pelaksanaan kurikulum 2013 seperti kurangnya sarana prasarana penunjang pembelajaran, kurangnya pelatihan kurikulum 2013 bagi guru, minimnya buku pegangan guru dan buku untuk siswa, rumitnya

¹⁰Nasirotul Laily, “Implementasi”, hal.123-124.

model penilaian siswa bagi guru, dan tidak ada evaluasi dan monitoring dari pemerintah terhadap implementasi kurikulum 2013.¹¹

Penelitian yang dilakukan oleh Sumarni mempunyai arah yang sama dengan peneliti, yaitu mengevaluasi penerapan program kurikulum 2013 di Madrasah Aliyah. Dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti, peneliti lebih menekankan pada evaluasi penerapan program kurikulum 2013 mata pelajaran Aqidah Akhlak bagi siswa tunanetra.

Penelitian yang dilakukan oleh Fatih Rizqi Wibowo dengan judul “Problematika Pembelajaran Bahasa Arab Kurikulum 2013 di MAN 2 Wates Tahun Ajaran 2014-2015” menyatakan bahwa pelaksanaan pembelajaran Bahasa Arab kurikulum 2013 di MAN Wates selama dua semester berjalan kurang baik. Fasilitas untuk pembelajaran bahasa Arab kurang memadai, seperti belum tersedianya laboratorium bahasa dan LCD Proyektor di dalam ruang kelas. Sehingga dalam pembelajaran, khususnya pada mata pelajaran bahasa Arab guru belum secara maksimal dalam mengeksplor pembelajaran kepada peserta didik. Penilaian menggunakan kurikulum 2013 menurut guru bahasa Arab rumit, guru mengalami kesusahan dalam merumuskan nilai peserta didik, terlebih jika ketiga aspek dilakukan pada setiap KD yang diajarkan dan dikonversikan menjadi nilai raport. Disitulah para guru membuat nilai yang sangat banyak serta rumit, sehingga ada kemungkinan penilaian yang dilakukan guru kurang maksimal.¹²

¹¹Sumarni, “Evaluasi”, hal.403.

¹²Fatih Rizqi Wibowo, “Problematika Pembelajaran Bahasa Arab Kurikulum 2013 di MAN 2 Wates Tahun Ajaran 2014-2015”, *Skripsi*, Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015, hal.94-96.

Penelitian yang dilakukan oleh Fatih Rizqi Wibowo memiliki arah yang sama dengan peneliti, yaitu menilai implementasi kurikulum 2013 di Madrasah, mengenai fasilitas di madrasah, proses pembelajaran kurikulum 2013, dan penilaian peserta didik dalam pembelajaran kurikulum 2013.

Penelitian yang dilakukan oleh Suryani Ema Lestari dengan judul “Evaluasi Kebijakan Pendidikan Inklusif di MAN Maguwoharjo, Sleman, Yogyakarta” menyatakan bahwa dalam pelaksanaan pendidikan inklusif di MAN Maguwoharjo masih menemui kendala-kendala seperti: (1) Kinerja Guru Pendamping Khusus (GPK) belum maksimal karena hanya ke sekolah dua kali dalam seminggu dan kurang kemampuan guru dalam menyampaikan materi pelajaran ke ABK; (2) Madrasah belum mampu membeli *printer braille* baru karena keterbatasan dana; (3) Siswa ABK masih mengalami kesulitan belajar saat berada di asrama, karena tidak adanya teman yang normal atau guru yang membantu mereka belajar.¹³ Penelitian di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Inklusi sudah pernah dilakukan oleh Suryani Ema Lestari. Namun, yang diteliti adalah tentang evaluasi kebijakan pendidikan inklusi.

Dari kelima penelitian yang dilakukan sebelumnya, sudah ada penelitian yang membahas tentang evaluasi dibidang kebijakan, tetapi dibidang kurikulum, peneliti melengkapi penelitian terdahulu yang memfokuskan pada evaluasi penerapan program kurikulum 2013 di Madrasah Aliyah Negeri Inklusi. Oleh karena itu, peneliti menitikberatkan melakukan penelitian dengan fokus pada evaluasi

¹³ Suryani Ema Lestari, “Evaluasi Kebijakan Pendidikan Inklusif di MAN Maguwoharjo, Sleman, Yogyakarta”, *Skripsi*, Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017, hal.93-94.

penerapan program kurikulum 2013 mata pelajaran Aqidah Akhlak bagi siswa tunanetra di madrasah aliyah yang menerapkan pendidikan inklusi dengan judul “Evaluasi Penerapan Program Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Bagi Siswa Tunanetra Kelas X MAN 2 Sleman di Yogyakarta”.

E. Sistematika Pembahasan

Secara garis besar, untuk memudahkan dalam pembahasan dan memberi gambaran mengenai penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti merumuskan sistematika pembahasan penelitian sebagai berikut:

BAB I berisi tentang pendahuluan. Pada BAB ini, peneliti memaparkan mengenai latar belakang masalah yang menjadi fokus pada penelitian ini, adanya rumusan masalah berisikan gagasan pertanyaan dari hal yang telah diteliti oleh peneliti, terdapat juga tujuan dan kegunaan penelitian digunakan untuk menjelaskan secara singkat capaian apa yang telah diperoleh setelah penelitian, dan adanya kajian penelitian terdahulu yang digunakan untuk membahas tentang persamaan dan perbedaan antara penelitian yang sejenis tetapi berbeda judul dan tujuan penelitian.

BAB II mencakup landasan teori dan metode penelitian. Landasan teori berisi tentang teori yang mampu menjabarkan maksud dari judul penelitian. Sedangkan metode penelitian untuk menjelaskan bagaimana cara mengambil data, teknik pengumpulan data, dan analisis data.

BAB III membahas mengenai gambaran umum MAN 2 Sleman. Gambaran tersebut meliputi letak geografis, sejarah MAN 2 Sleman, identitas MAN 2 Sleman, visi misi dan tujuan MAN 2

Sleman, struktur organisasi MAN 2 Sleman, sarana dan prasarana di MAN 2 Sleman, keadaan guru dan karyawan MAN 2 Sleman, keadaan siswa MAN 2 Sleman,

BAB IV berisi tentang pembahasan mengenai hasil penelitian yang diperoleh selama proses penelitian berlangsung, berupa data tentang Evaluasi Konteks, Evaluasi Masukan, Evaluasi Proses, dan Evaluasi Produk Penerapan program Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Bagi Siswa Tunanetra Kelas X MAN 2 Sleman di Yogyakarta.

BAB V penutup. Pada bagian bab ini berisi tentang kesimpulan dari hasil penelitian, saran-saran peneliti, kata penutup, serta bagian akhir terdapat daftar pustaka.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan apa yang telah diuraikan pada pembahasan yang telah dipaparkan oleh peneliti, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Evaluasi konteks meliputi lingkungan masyarakat, kebutuhan terpenuhi, populasi dan sampel yang dilayani, dan sarana prasarana. Kesimpulannya yaitu sebagai berikut:
 - a. Lingkungan masyarakat: Pelaksanaan pendidikan dipengaruhi dan didukung oleh lingkungan masyarakat tempat pendidikan itu berlangsung. Kebutuhan masyarakat yang memiliki anak tunanetra dan tunadaksa menginginkan adanya madrasah yang mau menerima anaknya untuk bersekolah di madrasahnyanya.
 - b. Kebutuhan terpenuhi: Setiap keluarga yang memiliki anak tunanetra dan tunadaksa, kebutuhan anak-anak tersebut terpenuhi dengan adanya pendidikan inklusi di MAN 2 Sleman yang menerima siswa tunanetra dan tunadaksa.
 - c. Populasi dan sampel yang dilayani: Populasi yang dilayani MAN 2 Sleman adalah 21 siswa berkebutuhan khusus yang terbagi di kelas X, XI, dan XII. Sampel yang dilayani terdiri dari 10 siswa tunanetra kelas X.
 - d. Sarana dan prasarana: Siswa berkebutuhan khusus di MAN 2 Sleman dilayani dengan tersedianya sarana dan prasarana yang disediakan oleh madrasah untuk mendukung penerapan program kurikulum 2013 bagi siswa tunanetra di MAN 2

Sleman. Sarana dan prasarana di MAN 2 Sleman dinilai sudah cukup membantu dalam penerapan program kurikulum 2013 bagi siswa tunanetra kelas X, hanya saja dalam konteks sarana prasarana, belum tersedianya buku paket mata pelajaran kurikulum 2013 bagi siswa tunanetra dan *Building Block* (keramik timbul atau petunjuk jalan bagi siswa tunanetra) belum tersedia di lantai 2 gedung MAN 2 Sleman.

2. Evaluasi masukan meliputi penerimaan siswa baru tunanetra, guru, dan kurikulum. Kesimpulannya yaitu sebagai berikut:
 - a. Penerimaan siswa baru tunanetra di MAN 2 Sleman terdapat modifikasi, yaitu siswa baru tunanetra tidak di tes seleksi seperti siswa reguler, yaitu tes wawancara dan tes baca tulis Al-Qur'an. Siswa baru tunanetra hanya di wawancara terkait asal sekolah, alamat siswa tunanetra, dan keadaan siswa tunanetra yang *low vision* atau buta total. NEM bagi siswa tunanetra tidak menjadi patokan. NEM terendah siswa tunanetra tahun ajaran 2018/2019 berjumlah 19,65. Panitia Penerimaan Peserta Didik Baru di MAN 2 Sleman belum membatasi kuota bagi penerimaan siswa baru tunanetra, sehingga berapapun jumlah siswa tunanetra yang mendaftar akan diterima di MAN 2 Sleman.
 - b. Guru di MAN 2 Sleman berjumlah 46 guru, tidak ada guru dengan kualifikasi guru Pendidikan Luar Biasa (PLB). Di MAN 2 Sleman saat ini tidak ada Guru Pendamping Khusus (GPK) yang mendampingi siswa tunanetra dalam pembelajaran di madrasah. Persiapan yang dilakukan MAN 2 Sleman dalam penerapan program kurikulum 2013 bagi

Anak Berkebutuhan Khusus (ABK), semua guru mata pelajaran selama seminggu mengikuti pendidikan dan pelatihan pembelajaran kurikulum 2013 bagi siswa tunanetra dengan mendatangkan doktor dari LPMP UNY jurusan PLB UNY. Guru Aqidah Akhlak di MAN 2 Sleman berjumlah dua guru. Ibu ST Darojah, S.Ag., M.S.I dan Bapak Drs. Rahmat Prahara yang bergelar S1. Ibu ST Darojah, S.Ag., M.S.I bersertifikasi guru mata pelajaran Aqidah Akhlak. Jadi, beliau merupakan guru profesional di bidang mata pelajaran Aqidah Akhlak, sedangkan Bapak Drs. Rahmat Prahara bersertifikasi guru mata pelajaran Fikih. Namun, beliau diberikan jam tambahan untuk mengajar mata pelajaran Aqidah Akhlak di kelas X. Jadi, beliau merupakan guru profesional yang mengajar serumpun, yaitu mata pelajaran agama. Dalam penyusunan silabus dan RPP kurikulum 2013 mata pelajaran Aqidah Akhlak kelas X, guru mengembangkan silabus yang diperoleh dari Kemenag DIY melalui forum MGMP (Musyawarah Guru Mata Pelajaran) DIY, silabus dan RPP dikembangkan oleh guru disesuaikan dengan apa yang ada di madrasah.

- c. Kurikulum di MAN 2 Sleman menggunakan kurikulum 2013. Kurikulum bagi siswa tunanetra tidak menggunakan kurikulum yang dimodifikasi, sehingga kurikulum bagi siswa tunanetra sama dengan kurikulum bagi siswa reguler. Kurikulum 2013 mata pelajaran Aqidah Akhlak kelas X sudah sesuai dengan Standar Isi dan Standar Kompetensi Lulusan (SKL) sebagaimana termuat dalam Keputusan

Menteri Agama (KMA) Nomor 165 Tahun 2014 tentang Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab pada Madrasah. Isi dokumen kurikulum dalam silabus dan RPP mata pelajaran Aqidah Akhlak kelas X semester genap juga sudah sesuai dengan kurikulum dalam KMA Nomor 165 Tahun 2014.

3. Evaluasi proses meliputi proses pembelajaran kurikulum 2013 mata pelajaran Aqidah Akhlak bagi siswa tunanetra kelas X. Dalam proses pembelajaran kurikulum 2013 mata pelajaran Aqidah Akhlak bagi siswa tunanetra terdapat modifikasi, yaitu siswa tunanetra lebih sering dijelaskan secara verbal dari setiap KD materi mata pelajaran Aqidah Akhlak. Tempat duduk bagi siswa tunanetra ditempatkan di bangku paling depan dengan didampingi oleh siswa reguler. Pembelajaran kurikulum 2013 menggunakan pendekatan pembelajaran yang menghasilkan karya berbasis pemecahan masalah (*project based learning*). Kendala yang dialami siswa tunanetra dalam pembelajaran Aqidah Akhlak, yaitu terkait materi-materi Aqidah Akhlak yang ada tulisan bahasa Arabnya, sehingga siswa tunanetra lebih sering meminta temannya untuk menjelaskan materi, selain itu juga siswa tunanetra dalam mempelajari materi sering *browsing* untuk *file* nya di *scan* dan hasil *scan* nya dipindah di laptop atau HP untuk didengarkan. Dengan begitu, proses pembelajaran mata pelajaran Aqidah Akhlak kurikulum 2013 dapat diikuti siswa tunanetra dan siswa tunanetra dapat memahami materi yang dipelajari.

4. Evaluasi produk meliputi hasil belajar siswa tunanetra kelas X dalam penerapan program kurikulum 2013 mata pelajaran Aqidah Akhlak. Terdapat modifikasi dalam penilaian kurikulum 2013 bagi siswa tunanetra di MAN 2 Sleman. Dalam tes tertulis, soal bagi siswa tunanetra sama dengan soal bagi siswa reguler. Hanya saja, ada yang membacakan soal tersebut untuk siswa tunanetra. Siswa tunanetra dalam mengerjakan soal tertulis menjawabnya dengan tiga macam cara, yaitu: (1) Menggunakan tulisan *braille*, setelah selesai mengerjakan soal, siswa tunanetra di minta untuk membacakan hasil pekerjaannya; (2) Menjawab dengan menggunakan kode jari maupun lisan dan yang menuliskan jawabannya adalah yang membacakan soal; (3) Siswa tunanetra menjawab soal dengan menggunakan HP melalui *whatsapp* untuk dikirim kepada guru mata pelajaran. KKM aspek sikap B, KKM aspek pengetahuan yaitu 65, KKM aspek keterampilan yaitu 65. Nilai ketiga siswa, yaitu Anisa, Riska, dan Gunawan dalam aspek sikap yaitu B. Jadi, nilai mereka dapat mencapai nilai KKM aspek sikap. Nilai Anisa, Riska, dan Gunawan aspek pengetahuan masing-masing 100. Jadi, nilai mereka dapat mencapai nilai KKM aspek pengetahuan. Nilai Anisa, Riska, dan Gunawan aspek keterampilan masing-masing 80, 90, 80. Jadi, nilai mereka dapat mencapai nilai KKM aspek keterampilan.

B. Saran

Berdasarkan hasil analisis data penelitian dan kesimpulan di atas, maka peneliti memberikan saran kepada beberapa pihak, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Bagi Pemerintah

Disarankan untuk menambahkan ketersediaan sarana prasarana di MAN 2 Sleman, seperti buku kurikulum 2013 semua mata pelajaran bagi siswa tunanetra, *Building Block* (keramik timbul atau petunjuk jalan bagi siswa tunanetra) di lantai 2, dan menempatkan Guru Pendamping Khusus (GPK) di MAN 2 Sleman.

2. Bagi Kepala Madrasah Aliyah Negeri 2 Sleman

Disarankan untuk mengajukan surat permohonan membutuhkan Guru Pendamping Khusus (GPK), agar siswa tunanetra dapat lebih memahami setiap materi pelajaran yang disampaikan oleh guru mata pelajaran dan dapat membimbing siswa tunanetra selama menempuh pendidikan di MAN 2 Sleman.

Selain Guru Pendamping Khusus (GPK), disarankan untuk mengajukan surat permohonan permintaan buku paket kurikulum 2013 semua mata pelajaran yang bertuliskan huruf *braille*, sehingga apabila terdapat buku kurikulum 2013 khusus bagi siswa tunanetra, maka akan memudahkan siswa tunanetra dalam memahami setiap materi dalam semua mata pelajaran.

Madrasah juga perlu menambahkan *Building Block* (keramik timbul atau petunjuk jalan bagi siswa tunanetra) di lantai 2, karena selama ini *Building Block* (keramik timbul atau petunjuk jalan bagi siswa tunanetra) hanya tersedia di lantai dasar saja.

3. Bagi Guru Aqidah Akhlak kelas X

Disarankan untuk lebih memperhatikan siswa tunanetra saat proses pembelajaran berlangsung, sehingga siswa tunanetra dapat mengikuti proses pembelajaran di kelas, karena kendala yang dialami siswa tunanetra yaitu suara guru kurang jelas dalam menjelaskan materi pelajaran. Selain itu juga, perlu adanya jam tambahan khusus bagi siswa tunanetra agar siswa tunanetra dapat memahami materi yang telah disampaikan oleh guru saat pembelajaran di kelas.

4. Bagi Siswa Tunanetra

Disarankan bagi siswa tunanetra untuk aktif bertanya kepada guru mata pelajaran, apabila ada materi pada setiap mata pelajaran yang belum dipahami.

5. Bagi Siswa Reguler

Disarankan bagi siswa reguler untuk ikut memperhatikan siswa tunanetra dalam proses pembelajaran di dalam kelas, dengan ikut menjelaskan materi yang sudah dipahami kepada siswa tunanetra dan dengan diam saat guru menjelaskan materi di depan kelas, agar suara guru terdengar jelas bagi siswa tunanetra.

C. Kata Penutup

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahNya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna, untuk itu penulis memohon kritik dan saran dari semua pihak demi sempurnanya skripsi ini. Semoga penulisan dan penyusunan skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Aamiin.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi dan Cepi Jabar, Safruddin Abdul, *Evaluasi Program Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2007.
- Arikunto, Suharsimi, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2015.
- Efendi, Erfan, “Kurikulum 2013 Dalam Mewujudkan Paradigma Baru Pembelajaran Sains/IPA di Madrasah Ibtidaiyah Wahid Hasyim Sleman Yogyakarta”, *Tesis*, Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2015
- Fatih, Ibrahim, “Aplikasi JAWS untuk Tunanetra”, *Tutorialmomentum*. 2017. diakses pada tanggal 28 Maret 2019, pukul 09.00. <https://tutorialmomentum.blogspot.com/2017/04/JAWS.Screen.Reader.html?m=1>.
- Haryati, Tuti, “Pedoman Pengembangan Kurikulum, Silabus, RPP, dan PPI Pada Program Inklusif”, diakses pada tanggal 30 Januari 2019, pukul 19.05. <http://tutiharyati174722.gurusiana.id/article/pedoman-pengembangan-kurikulum-silabus-rpp-dan-ppi-4111140>.
- Haryono, Gusti Nono, “Studi Evaluasi Program Pendidikan Inklusif bagi ABK di Sekolah Dasar Kabupaten Pontianak”, *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, Vol.2, No.1, 2013.
- Kartowagiran, Badrun, “Evaluasi dan Pengembangan Kurikulum” UNY 2013, diakses pada tanggal 23 Maret 2019, pukul 11.20. staff.uny.ac.id/sites/default/files/penelitian/prof/dr-badrunkartowagiran-mpd/evaluasi-dan-pengembangan-kurikulum.pdf.
- Keputusan Menteri Agama Nomor 165 Tahun 2014 Tentang Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab Pada Madrasah.
- Kusniati, Ike, “Implementasi Metode Pembelajaran Tutorial Sebaya Untuk Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur’an (BTAQ) Pada Siswa Kelas X di MAN 2 Sleman”, *Skripsi*, Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia, 2018.

- Laily, Nasirotul, "Implementasi Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Bagi Siswa Kelas VII di Madrasah Tsanawiyah Negeri Batu", *Skripsi*, Malang: UIN Malik Ibrahim Malang, 2015.
- Lestari, Suryani Ema "Evaluasi Kebijakan Pendidikan Inklusif di MAN Maguwoharjo, Sleman, Yogyakarta", *Skripsi*, Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017.
- Moleong, Lexy J, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010.
- Mulyasa, E, *Manajemen Berbasis Sekolah*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2003.
- Muslich, Masnur, *Sertifikasi Guru Menuju Profesionalisme Pendidik*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2007.
- Pedoman Penulisan Skripsi Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2014.
- Pedoman Umum Penyelenggara Pendidikan Inklusif Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Mandikdasmen, Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Luar Biasa, 2007.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 20 Tahun 2016 Tentang Standar Kompetensi Lulusan Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 21 Tahun 2016 Tentang Standar Isi Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2016 Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 23 Tahun 2016 Tentang Standar Penilaian Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Prihatin, Eka, *Manajemen Peserta Didik*, Bandung: Alfabeta, 2011.
- RI, Departemen Agama, *Al-Qur'an Al-Karim dan Terjemahnya*, Semarang: PT Karya Toha Putra, 2002.
- Sari, Rahayu Putri, dkk., "Implementasi Penilaian Autentik Pada Kurikulum 2013", *Jurnal Ilmu Pendidikan Islam dan Keagamaan*, Vol.1, No.1, 2017.

- Sleman, MAN 2, "10 Siswa Tunanetra Mengikuti Kegiatan Matsama MAN 2 Sleman." Kemenag. 2018, diakses pada tanggal 30 Januari 2019, pukul 19.15 WIB. <https://yogyakarta.kemenag.go.id/index.php/web/berita/10-siswa-tunanetra-mengikuti-kegiatan-matsama-MAN-2-Sleman>.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2017.
- Suharsaputra, Uhar, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan*, Bandung: PT Refika Aditama, 2012.
- Sukardi, *Evaluasi Pendidikan: Prinsip dan Operasionalnya*, Jakarta: Bumi Aksara, 2011.
- Sukmadinata, Nana Syaodih, *Pengembangan Kurikulum: Teori dan Praktek*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013.
- Sumarni, "Evaluasi Implementasi Kurikulum 2013 di Madrasah," *Jurnal Penelitian Pendidikan Agama dan Keagamaan*, Vol.15, No.3. 2017.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, Bandung: Citra Umbara, 2014.
- Wibowo, Fatih Rizqi, "Problematika Pembelajaran Bahasa Arab Kurikulum 2013 di MAN 2 Wates Tahun Ajaran 2014-2015", *Skripsi*, Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2015.